

ABSTRAK

Pengambilan keputusan khususnya pemilihan pasangan tentunya membutuhkan banyak pertimbangan. Budaya yang berlaku dan sangat terikat bagi masyarakat Bali diusung menjadi studi kasus penelitian ini, mengingat sistem patrilineal yang masih dijadikan acuan pelaksanaan pernikahan Bali sehingga menjadikan perlunya banyak pertimbangan untuk menentukan pasangan di Bali.

Salah satu alat bantu yang dapat memberi pertimbangan lebih sesuai dengan kondisi yang berlaku adalah Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* dan *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS)*. Metode AHP digunakan sebagai metode yang menghitung bobot kriteria pasangan yang telah ditentukan sebelumnya melalui tahapan observasi, karena AHP memiliki kekurangan dalam ketergantungan pihak pemberi bobot yang mana hal ini mempengaruhi objektivitas hasil pengambilan keputusan, maka hasil perhitungan bobot AHP akan digunakan dalam perhitungan mencari nilai preferensi menggunakan metode TOPSIS yang memiliki jarak euclidean untuk menghitung kedekatan antara solusi ideal positif dan solusi ideal negatif yang dapat memberikan hasil nilai preferensi yang lebih signifikan dan objektif. Kriteria yang digunakan sebagai acuan pada penelitian ini ada 5(lima) yaitu, perasaan, restu keluarga, agama, kasta dan banten.

Data alternatif yang diolah pada penelitian ini sejatinya berbeda antar pengguna. Berdasarkan *sample* dan kedua skema yang digunakan yang mana skema pertama yaitu perhitungan keseluruhan metode AHP menunjukkan A1 yang menduduki ranking pertama dengan nilai preferensi 0,434 sedangkan dengan skema kedua menggunakan perhitungan kombinasi AHP untuk pembobotan dan TOPSIS untuk perankingan, A1 sebagai peringkat pertama mendapatkan nilai preferensi 0,759. Hasil dari perankingan alternatif menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi metode AHP-TOPSIS memberikan nilai preferensi yang lebih besar dibandingkan hanya menggunakan metode AHP serta kombinasi metode ini menghasilkan nilai yang memiliki selisih besar dibanding ranking dibawahnya, hal ini dapat membantu pengambil keputusan memilih pasangan yang lebih sesuai.

Kata kunci : Sistem Pendukung Keputusan, pemilihan pasangan, AHP, TOPSIS